



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PROSES AKULTURASI ANTARA MASYARAKAT SUKU BATAK TOBA DENGAN MASYARAKAT SUKU PAKPAK PADA PERKAWINAN DI KECAMATAN SIDIKALANG KABUPATEN DAIRI SUMATERA UTARA

ABSTRACT

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Proses Akulturasi Antara Masyarakat Suku Batak Toba dengan Masyarakat Suku Pakpak pada Perkawinan di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Sumatera Utara". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Akulturasi yang terjadi dalam Perkawinan campur suku Batak Toba dengan suku Pakpak di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Sumatera Utara dan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi hambatan proses akulturasi yang terjadi dalam perkawinan campur suku Batak Toba dengan suku Pakpak di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Sumatera Utara. Teori yang digunakan adalah teori Kurva U (Kejutan Budaya). Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara Semi Berstruktur, Observasi dan Dokumentasi. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik purposive yaitu menentukan responden berdasarkan dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil dan pengolahan data yang didapatkan melalui wawancara Semi Berstruktur, Observasi dan Studi Dokumentasi maka terlihat bahwa walaupun banyaknya terdapat perbedaan dan hambatan dalam perkawinan campur antara Suku Batak Toba dengan Suku Pakpak, Proses Akulturasi dalam perkawinan Campur tersebut tetap berjalan efektif. Untuk tercapainya Akulturasi yang efektif tersebut pasangan dari perkawinan campur telah melalui fase-fase yang diungkapkan oleh Larry A. Samovar dkk mengenai Teori Kurva U (Kejutan Budaya) yaitu terdapat Fase Kegembiraan, Fase Kekecewaan, Fase Awal Resolusi, dan Fase Berfungsi dengan Efektif. Sedangkan faktor penghambat dari proses akulturasi ini adalah ketidaktahuan terhadap budaya pasangan, rasa etnosentrisme, stereotip negatif dan bahasa. Untuk memperlancar proses akulturasi dibutuhkan komunikasi antarbudaya yang baik sehingga pasangan tersebut dapat membuka diri dan bertoleransi terhadap budaya pasangan agar permasalahan dan hambatan dalam perbedaan budaya tidak menjadi masalah yang akan menimbulkan pertengkaran didalam keluarga sehingga tercapainya keluarga yang harmonis.

Kata kunci: Akulturasi, Batak Toba, Pakpak, Perkawinan Campur.